

ABSTRAK

Asam jawa adalah salah satu tanaman tradisional yang dipercaya oleh sebagian masyarakat dapat menurunkan demam. Dalam buah asam jawa terkandung beberapa kandungan kimia salah satunya yaitu flavonoid yang berfungsi sebagai antipiretik. Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengetahui sejauh mana aktivitas antipiretik dari ekstrak buah asam jawa (*Tamarindus Indica L*) dan untuk mengetahui dosis ekstrak buah asam jawa yang memiliki aktivitas antipiretik. Metode yang digunakan adalah ekstraksi sampel dengan cara maserasi bertingkat dan ekstrak yang diperoleh dibagi dalam 3 konsentrasi yaitu 0.26, 0.78, dan 1.5 mg/20gBB mencit. kemudian digunakan paracetamol pada kelompok kontrol positif, dan digunakan CMC Na pada kontrol negatif. Pada penelitian ini digunakan pepton 10% sebagai penginduksi demam pada mencit. Pengukuran suhu rektal dilakukan setiap interval waktu 30 menit, dan pengukuran dilakukan hingga waktu ke 120 menit setelah penginduksian pepton. Hasil penelitian dari uji aktivitas buah asam jawa (*Tamarindus indica L*) terhadap mencit jantan galur *Swiss Webster* yang telah dilakukan, didapatkan selisih penurunan suhu rata-rata antar waktu, terhadap suhu demam dari menit ke 60, 90 dan menit ke 120 didapat hasil yang signifikan. Dosis 0,78mg/20g BB mencit menunjukan dosis terbaik pada penelitian ini.

Kata kunci : Asam jawa (*Tamarindus Indica L*), Antipiretik, mencit *swiss Webster*



ABSTRACT

Tamarind is one of the traditional plants that is believed by some people to reduce fever. In the fruit of tamarind contained several chemical contents, one of which is flavonoids that function as antipyretics. The purpose of this study is to know about the antipyretic activity of the extract of tamarind (Tamarindus Indica L) and to find out the dose of the extract of tamarind that has antipyretic activity. The method used is extraction of samples by multilevel maceration and extracts obtained in 3 concentrations of 0.26, 0.78, and 1.5 mg /20gBB of mice. then paracetamol was used in the positive control group, and CMC Na was used in the negative control. In this study 10% peptone was used as an induction of fever in mice. Temperature measurements are carried out at 30 minute intervals, and measurements are carried out up to 120 minutes after induction of peptone. The results of research on the activity of tamarind (Tamarindus indica L) on Swiss Webster male mice that have been carried out, obtained the difference in the decrease in average temperature over time, to the fever temperature from minutes 60, 90 and minutes 120. Significant results were obtained. 0,78mg/20g BB dosage of mice showed the best dose in this research.

Key words: Tamarindus Indica L, Antipyretic, Swiss mice Webster

